

DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN DI ZAMAN MODERN (Studi Kasus di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

Amelia Putri Abdullah¹
ameliaputriabdullah18@gmail.com

Muh. Rusli²
muhammadrusli@yahoo.com

Ferlin Anwar³
ferlinanwar@iaingorontalo.ac.id

¹Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya degradasi kesucian perempuan di zaman modern, dan cara mengatasi degradasi kesucian di zaman modern ini. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Degradasi kesucian perempuan yang di zaman modern dapat terjadi faktor utamanya adalah pergaulan bebas. Pergaulan bebas sendiri terjadi disebabkan dua faktor. Pertama, faktor internal atau faktor dari diri sendiri, karena kurang bisa mengontrol diri. Kedua, faktor eksternal, faktor yang berasal dari lingkungan, diantaranya dari keluarga, pertemanan, masyarakat, serta masuknya budaya Barat dan media sosial. 2) Mengatasi degradasi kesucian perempuan di zaman modern, tentunya dengan menjaga diri dari pergaulan yang salah, membentengi diri dengan belajar ilmu agama, menutup aurat, penjagaan dari keluarga, masyarakat lebih peduli, serta pemerintah turut mengambil bagian dalam pencegahan.

Kata Kunci: *Degradasi, Kesucian Perempuan*

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan komponen dalam keluarga dan masyarakat yang sangat menentukan perannya dalam membentuk generasi dan menciptakan peradaban. Dengan pendidikan yang dimiliki, seorang perempuan dapat memberikan kontribusi lebih. Tidak hanya sebagai ibu dan istri tapi juga bisa berkontribusi untuk masyarakat sehingga hidupnya akan lebih bermanfaat dan berkah.

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai macam kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari. Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, perempuan menjadi tumpuan bagi pembangunan bangsa ini. Pahlawan yang membela Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme tidak hanya terlahir dari kaum laki-laki saja. Peran perempuan sebagai pembela tanah air pun tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya. Hal tersebut membuat para ahli sosial mengadopsi teori-teori perubahan sosial dari abad ke-18 yang menyatakan bahwa perempuan dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan pembangunan bangsa.¹

Namun di zaman yang serba modern ini, banyak perempuan lupa akan kodratnya, melupakan 'Izzah (kemuliaan diri), Muru'ah (menjaga kehormatan diri), dan Iffah (menahan diri) mereka. Sekarang mereka lebih mendahulukan berhuru-hara daripada menjalankan kewajiban. Mereka tidak lagi mempertimbangkan apa yang akan terjadi setelah apa yang mereka lakukan. Mereka lupa bahwa mereka merupakan pembangun generasi. Sedikit sekali kaum muslimah di zaman sekarang yang benar-benar masih menjaga apa yang dinamakan kesucian dan kehormatan, bahkan perempuan yang berjilbab sendiri sudah tidak malu mempertontonkan kemolekan tubuhnya.

Zaman modern ini atau yang bisa disebut sebagai zaman yang maju, teknologi hadir dan menjadi bagian hidup manusia dewasa ini. manusia seolah tak bisa berfungsi tanpa gadget, tablet, dan computer yang merupakan alat-alat produk teknologi modern. Berbagai

¹Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no 3 (2020).hlm.80

aspek keseharian mulai dari bekerja, belanja, belajar, hingga mencari informasi semuanya dilakukan dengan bantuan teknologi.

Teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Apalagi bagi anak muda sekarang internet sudah menjadi santapan mereka sehari-hari. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang, serta pengaruh pergaulan yang semakin luas akibat kemajuan teknologi yang pesat tersebut, banyak memengaruhi generasi muda. Pengaruh computer, terutama internet dapat dengan mudah diakses dimana saja, terutama oleh remaja dan anak-anak. Regulasi pornografi di Indonesia yang tidak terlalu kuat dan ketat, menyebabkan remaja dan anak-anak dengan mudah dapat membuka situs pornografi.²

Pergaulan bebas yang tidak terkendali secara normatif dan etika-moral antar remaja yang berlainan jenis, akan berakibat adanya hubungan seksual di luar nikah (*sex pre-marital*). Hal-hal yang mendorong remaja melakukan hubungan seks di luar pernikahan, menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Keluarga Kaiser (*Kaiser Family Foundation*, dalam Santrock, 1998) adalah faktor mispersepsi terhadap pacaran yaitu bentuk penyaluran kasih sayang yang salah di masa pacaran.³

Seks bebas atau seks pranikah berawal dari kenakalan remaja. Sedangkan, kenakalan remaja sendiri berawal dari gagalnya pendidikan dalam keluarga atau kehidupan keluarga yang tidak harmonis. Faktor pergaulan yang bebas dan juga kurangnya kontrol dari orang tua sehingga marak terjadi kehamilan diluar pernikahan. Juga bisa disebabkan karena seringnya menonton video porno.⁴

Kesucian perempuan bukan hanya perihal keperawanan saja, tapi lebih dari itu. Kesucian perempuan terletak pada cara dia menjaga kehormatan dirinya. Tetap pada batasan-batasan yang telah Allah dan Rasul-Nya perintahkan. Salah satu kemuliaan yang diberikan pada perempuan adalah dengan diperintakkannya menutup aurat, tidak bertabarruj

²Akhmad Syahri dan Lailia Anis Afifah, "Fenomenal hamil di luar nikah di kalangan remaja ditinjau dalam perspektif pendidikan Islam", *Attarbiyah* 27 (2017): h. 5.

³*Ibid.* hlm. 6

⁴*Ibid.* hlm. 4-5

(berlebihan), tidak menjadikan dirinya sebagai obyek perhatian kaum pria, dan masih banyak lagi. Itu semua agar perempuan lebih terjaga dan terhormat.

Masyarakat di Kecamatan Randangan kabupaten Pohuwato, pada umumnya sama dengan masyarakat di tempat lain. Dengan berubahnya zaman, perkembangan teknologi yang semakin canggih, masyarakat pun mulai berubah. Mulai dari cara berpakaian, gaya bahasa, sampai pada pola berpikir dan berperilaku. Hal yang sama juga terjadi di kecamatan Randangan terlebih perempuannya. Perempuan di kecamatan Randangan karena kurangnya pengawasan orang tua, kurangnya pemahaman agama, dan ikut-ikutan, akhirnya terjebak pada hal-hal yang mereka anggap menyenangkan padahal hanya sebaliknya.

MEDOTE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode keabsahan data.

DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN

1. Pengertian Degradasi

Degradasi sering diartikan sebagai penurunan suatu kualitas. Degradasi ialah bentuk dari adanya penurunan atau memudarnya nilai-nilai budaya pada suatu kelompok di lingkungan masyarakat yang akan melahirkan budaya baru seperti konsumerisme, materialistis, individualistis, dan hedonism. Definisi lain menjelaskan bahwa degradasi merupakan sebuah penurunan pangkat, derajat, mutu yang diakibatkan oleh penanganan menurut KBBI. Degradasi dapat terjadi di beberapa masyarakat dan bermacam-macam bentuknya, seperti degradasi moral, degradasi lahan, degradasi budaya yang dapat terjadi akibat pengaruh perubahan sosial dan modernisasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai degradasi adalah suatu penurunan atau memudarnya nilai-nilai suatu budaya pada suatu kelompok masyarakat. Selanjutnya akan melahirkan kultur baru, materialistis, individualistis yang diakibatkan oleh suatu perubahan di masyarakat.⁵

2. Pengertian Kesucian Perempuan

Kesucian perempuan terdiri dari dua kata yaitu kesucian dan perempuan. Secara etimologi, kesucian berasal dari kata “*chaste*” dan “*chastity*” dari kata sifat Latin *castus* yang berarti “*pure*” (“murni”).⁶ Dalam bahasa Indonesia kesucian artinya kebersihan (hati dan sebagainya), kemurnian. Sedangkan perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berlawanan dengan laki-laki. Dalam bahasa Sanskerta kata perempuan diambil dari kata per + empu + an. Per, memiliki arti makhluk, dan empu yang berarti mulia, tuan, mahir. Dengan demikian perempuan bisa dimaknai sebagai makhluk yang memiliki kemuliaan atau kemampuan.

Kesucian merupakan hal yang penting namun seringkali diabaikan. Dalam beribadah pun, ia tidak menjadi sah jika tidak diawali dengan bersuci. Entah dengan berwudhu atau tayamum bagi yang mengalami situasi tertentu. Ini menunjukkan bahwa menjadi suci adalah

⁵Marjuki, “Degradasi Moral Tradisi Sesajen” *Unismuh Makassar*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2068-BAB_II.pdf (8 November 2022).

⁶<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kesucian> diakses hari ahad, 15 Januari 2023.

hal yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Termasuk dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan, kesucian juga sangat perlu untuk dijaga. Karena kesucian hubungan ini tidak hanya mempengaruhi masalah fisik saja, tetapi juga batin dan kehidupan rohani.⁷

Kesucian perempuan adalah hal yang sangat ditekankan dalam Islam untuk dijaga. Kesucian perempuan bukan hanya perihal keperawanan saja, tapi lebih dari itu. Kesucian perempuan terletak pada cara dia menjaga 'Izzah (kemuliaan diri), Muru'ah (menjaga kehormatan diri), dan Iffah (menahan diri) dirinya. Tetap pada batasan-batasan yang telah Allah dan Rasul-Nya perintahkan. Salah satu kemuliaan yang diberikan pada perempuan adalah dengan diperitahkannya menutup aurat, tidak bertabarruj (berlebihan), tidak menjadikan dirinya sebagai obyek perhatian kaum pria, dan masih banyak lagi. Itu semua agar perempuan lebih terjaga dan terhormat.

DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN DI ZAMAN MODERN

Degradasi kesucian perempuan dapat diartikan sebagai bentuk dari adanya pemerosotan kadar kesucian perempuan, terlebih di zaman modern ini. Banyak di berbagai media, seperti koran, televisi, dan internet, sering kali kita temukan pemberitaan negatif mengenai perempuan. Mulai dari seks bebas, hamil diluar nikah, sampai aborsi. Banyaknya kasus pelecehan seksual yang terjadi sehingga perlu bagi perempuan mengetahui batas-batas sejauh mana kerja atau tanggung jawab yang dibebankan padanya. Gaya pakaian yang tidak sesuai syariat, dengan alasan agar tidak ketinggalan zaman. Tidak adanya batas dalam berteman dengan lawan jenis, dengan alasan memperbanyak relasi. Semuanya mereka konsumsi dari media yang menyiarkan dan menayangkan hal-hal baru dari luar, yang dianggap lebih bergengsi dan mengikuti trend. Segala yang mereka adopsi ini telah melahirkan degradasi kesucian pada perempuan.

Degradasi kesucian perempuan bukan hanya terjadi di zaman modern saja, bahkan jauh sebelumnya sudah terjadi, tapi tidak separah zaman sekarang. Sebelum era modern, perempuan akan sangat merasa malu jika sudah tidak suci lagi. Untuk jalan berdua bersama

⁷Lisa Aviatur Nahar, "Memelihara Kesucian Hubungan Lelaki dan Perempuan", *Islam Rahmah*, 2021. <https://islamrahmah.id/memelihara-kesucian-hubungan-lelaki-dan-perempuan/> (17 Januari 2023)

kekasih saja sembunyi-sembunyi. Orang tua pun sangat melarang anak perempuannya keluyuran malam-malam. Perempuan dulu sangat menjaga kehormatannya.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada perempuan yang ada di kecamatan Randangan. Degradasi kesucian yang tampak di kecamatan Randangan sama dengan masalah degradasi kesucian yang ada di daerah lain. Hanya saja (dari pengamatan peneliti), sedikit perempuan di kecamatan Randangan yang melakukan aborsi. Setelah mengetahui dirinya hamil, mereka akan langsung dinikahkan oleh orang tuanya. Pakaian remajanya yang sudah banyak mengikuti tren, berpakaian seperti pakaian laki-laki, ketat, dan banyak yang memilih untuk tidak berhijab. Walaupun tidak semua, tapi tidak sedikit orang tua di kecamatan Randangan yang menganggap biasa anak perempuannya jalan berdua bersama laki-laki yang bukan mahramnya, bahkan ada yang sampai mendukung.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN

Faktor-faktor yang menyebabkan degradasi kesucian perempuan meliputi:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang terhadap anggotanya. Keluarga merupakan suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.⁸

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Bagi anak keluarga merupakan lingkungan sosial yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Islam memerintahkan agar orang tua berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api Neraka.

Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

⁸Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Prened/a Media Group, 2012), hlm. 3

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁹

Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberikan beban tanggung jawab. Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan ke telinga bayi yang baru lahir, memberi nama yang baik, mengakikah, mengajarkan membaca Al-Qur'an, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama.

Kurangnya perhatian dari orang tua dapat mengakibatkan seorang anak terkhusus anak perempuan akan mencari perhatian dari orang lain. kurangnya kasih sayang orang tua terlebih ayah akan berdampak pada pergaulan bebas anak perempuan. Apalagi seorang ayah merupakan tokoh utama yang berpengaruh besar terhadap anak perempuannya.

Pergaulan bebas dan kehamilan remaja, anak-anak tanpa ayah lebih mungkin mengalami masalah kesehatan seksual, termasuk kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan hubungan seksual sebelum usia 16 tahun. Anak perempuan yang kekurangan sosok ayah dari usia dini akan menunjukkan sikap lebih agresif terhadap laki-laki dan berupaya mengisi kekosongan itu dengan lawan jenis sehingga lebih rentan dieksploitasi laki-laki.¹⁰

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan

⁹Quran Kemenag, At-Tahrim. 12.

¹⁰PAUDPEDIA, “Dampak Kekurangan Kasih Sayang Ayah pada Anak/Father Hunger” , *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://paudpedia.kemendikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-baca/dampak-kekurangan-kasih-sayang-ayah-pada-anak-father-hunger?ref=NzU5LTMwNzBkMjE1OWU3Zg==NDctNGJkMWM0YjRhZDEw> (21 Januari 2023)

bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Hurlock berpendapat bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.¹¹

Pengaruh lingkungan dalam perkembangan anak remaja perempuan dapat berasal dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendapatkan pengaruh yang baik dan mendukung suasana belajar yang baik, sehingga anak remaja perempuan tidak hanya mendapat pengalaman secara akademis namun juga mendapatkan berbagai pengalaman yang lain seperti cara bersosialisasi, pemahaman agama dan moral.

Teman sepermainan di lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor. Seorang remaja perempuan masih sangat mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungan dan teman-temannya saat membuat suatu keputusan. Seorang remaja perempuan mengetahui bahwa apa yang akan dilakukannya benar atau salah, tetapi karena pengaruh dari teman-temannya bisa saja membuat seorang remaja perempuan mengambil keputusan yang keliru. Walaupun dia sebenarnya tau hal tersebut salah atau benar untuk dilakukan.

c. Lingkungan Masyarakat

Kurangnya perhatian masyarakat kepada perempuan mengenai kesucian dan kehormatan mereka juga menjadi salah satu faktor degradasi kesucian perempuan. Banyak masyarakat yang membiarkan perilaku menyimpang para remaja, seperti duduk berdua, jalan, dan kumpul-kumpul antara laki-laki dan perempuan, yang sebenarnya ini semua merupakan awal dari perzinahan. Bahkan masyarakat sudah menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar. Perempuan yang hanya diam di dalam rumah dianggap aneh dan menjadi bahan perbincangan atau gibah.

d. Pengaruh budaya barat dan media sosial

Masuknya kebudayaan barat melalui teknologi atau media sosial membawa pengaruh besar bagi masyarakat Indonesia terlebih anak mudanya. Pengaruh tersebut ada yang positif

¹¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: 2012) hlm. 95

dan ada juga negatif. Positifnya yaitu kreativitas, inovasi pengembangan ilmu pengetahuan, berdedikasi, dan lain-lain. Pengaruh negatif yaitu disalah gunakan untuk melihat video pornografi, budaya ikut-ikutan atau latah terhadap yang sedang trend, cara berpakaian yang kurang bahan, sampai seks bebas yang semua mereka konsumsi dari media sosial dan budaya asing. Mereka lebih mementingkan trend dan tidak ingin dikatakan kuno. Mereka menganggap kebudayaan di negeri sendiri merupakan kebudayaan kuno dan terkesan jauh dari modernisasi. Oleh karena itu mereka merasa malu bila tidak mengikuti perkembangan zaman walaupun itu sangat bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama dan adat istiadat masyarakat.

Banyak remaja perempuan menyukai artis K-Pop dan meniru pola hidup mereka yang glamor. Banyak dari mereka yang tenggelam dalam lubang yang dalam dari budaya asing. Misalnya tidak sedikit perempuan di Indonesia telah hamil diluar nikah, bahkan banyak diantaranya anak-anak yang masih sekolah dan melakukan tindakan aborsi. Hal itu adalah dampak dari salahnya pergaulan dan mudahnya mengakses video pornografi yang akhirnya remaja zaman sekarang semakin tidak terkendali, vulgar, dan liar.

UPAYA MENGATASI DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN

Untuk mengatasi degradasi kesucian perempuan yang terjadi di masyarakat terkhusus di kecamatan Randangan, maka solusi untuk menanggapi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang, terutama dalam mengenalkan pendidikan agama sejak dini. Perhatian orang tua juga sangat penting. Orang tua harus jeli dan peka terhadap perubahan perilaku anak perempuannya, memperhatikan apa yang dia lihat dan konsumsi di sosial media, bersikap tegas, serta memberikan pendidikan agama.
- b. Meningkatkan iman dan takwa dengan beramal saleh. Dengan mendekatkan diri kepada Allah, akan membuat kita terhindar dari perbuatan menyimpang.
- c. Memelihara rasa malu. Malu adalah sebagian dari iman, dan malu adalah akhlak Islam. Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Rasa malu tidaklah

mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan.” (HR Bukhari no. 6117 dan Muslim no.37 dari ‘Imron bin Hushain). Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Umar r.a Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya malu dan iman adalah dua bersaudara. Jika salah satu ditinggalkan, maka yang lainnya dengan sendirinya akan ditinggalkan.” (HR Baihaqi)¹²

- d. Menutup aurat. Kaum perempuan terkadang tidak ingin dibatasi dalam berpenampilan dan berperilaku, mereka menginginkan dirinya terlihat lebih cantik di mata orang lain terutama di mata kaum lelaki. Banyak fashion dan pakaian-pakaian yang membuat perempuan menjadi tampil lebih cantik namun tidak memperhatikan bahan yang dipakai, bahkan ada pula pakaian yang tertutup tapi masih memperlihatkan lekuk tubuh dan menerawang dipakai oleh perempuan. Yang dianjurkan dalam Islam, sebenarnya adalah pakaian yang bisa menutupi dirinya, yaitu pakaian yang tidak tipis dan tidak terlihat lekuk tubuhnya. Karena hal-hal tersebut sangat rawan bagi perempuan. Menutup aurat juga merupakan bagian dari memelihara rasa malu. Bentuk taat kepada Allah, dan sebuah usaha untuk menjaga diri. Allah berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹³

- e. Menjaga pergaulan. Berhati-hatilah dalam bergaul, terutama dalam memilih teman. Kita harus pandai memilah dan memilih teman dekat. Banyak orang yang terjermus

¹²Dr. Muhammad Ismail M, *Hijab dan Jilbab Pakaian Taqwa Wanita Muslimah* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2011) hlm.57

¹³Quran Kemenag, Al-Ahzab.59

ke dalam lubang kemaksiatan dan kesesatan karena pengaruh teman bergaul yang jelek. Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ menjelaskan tentang peran dan dampak seorang teman, dalam sabda beliau:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)¹⁴

PENYEBAB DEGRADASI KESUCIAN DI ZAMAN MODERN

Penyebab utama dari degradasi kesucian perempuan di zaman modern ini adalah pergaulan yang sudah bebas, sudah tidak terkontrol lagi, terlebih pergaulan remajanya. Pergaulan anak muda saat ini semakin jauh dari tuntunan agama, bahkan cenderung mengikuti gaya hidup yang bersifat hedonistik atau senang berhura-hura. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa remaja era sekarang mempunyai sifat ingin bebas dalam bergaul. Sifat yang cukup labil sehingga tidak memiliki pendirian yang tetap, emosi yang tidak stabil dan tidak dapat menguasai dorongan nafsu yang ada. Seperti yang dikatakan Ibu Ida Susilawati berikut:

“Penyebab utama adalah pergaulan yang sudah sangat bebas, apalagi anak-anak zaman sekarang susah diatur. Terlebih anak perempuan kalau tidak dijaga dengan benar dari pergaulan, teman, akan bebas sekali, cepat sekali dampaknya, ikut-ikutan, pacaran. Teguran orang tua tidak mempan, karena sudah sangat bebas dan asik dengan pergaulan.”¹⁵

¹⁴Adika Mianoki, “Pengaruh Teman Bergaul”, *Muslim.or.id*. 14 Juli 2021. <https://muslim.or.id/8879-pengaruh-teman-bergaul.html> (22 Januari 2023)

¹⁵Ida Susilawati, Masyarakat, *Hasil Wawancara di rumah ibu Ida*, 16 Oktober 2023

Begitu pula pernyataan dari ibu Jawuriya Pakaya

“Sekarang banyak anak yang nikah muda karena hamil diluar nikah. Hal ini disebabkan karena pergaulan yang sudah sangat bebas. Apalagi remaja saat ini, SMA saja sudah pacaran dan pacarannya melebihi pacaran orang dewasa, sehingga membuat mereka berhenti sekolah.”¹⁶

Faktor-faktor yang menyebabkan pergaulan bebas meliputi:

1. Faktor Internal

Faktor ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Semuanya tidak akan terjadi jika diri sendiri dapat mengontrolnya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden mengatakan bahwa faktor terbesar dari pergaulan bebas adalah dari masing-masing individu. Salah satunya yang disampaikan oleh Mutia, pelajar di SMA Negeri 1 Randangan

“Pergaulan bisa baik atau tidak, tergantung dari masing-masing individu, apa bisa mengontrol atau tidak. Faktornya dari diri sendiri. Jika lingkungan buruk, tapi kita bisa mengendalikan diri, maka tidak akan mungkin melakukan sesuatu yang buruk. Berpikir bahwa dunia pergaulan lebih asik daripada di rumah. Intinya semua kembali dari individunya.”¹⁷

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal bisa disebut juga faktor lingkungan. Ada banyak faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi pergaulan bebas. Di antaranya yaitu:

a) Keluarga

Hal terpenting dalam perkembangan moral, mental, dan sikap anak adalah kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Jika hal ini tidak didapatkan oleh seorang anak, maka mereka akan cenderung hidup dalam kebebasan, bertindak sesuka hati, bebas dalam memilih pergaulan. Orang tua harus selalu ada untuk anak mereka dan memberikan dukungan dalam menjaga diri dari pergaulan bebas. Orang tua juga harus membimbing anak-anak mereka

¹⁶Jawuriya Pakaya, Masyarakat, *Hasil Wawancara di rumah ibu Jaeuriya*, 16 Oktober 2023

¹⁷Mutia, Pelajar, *Hasil Wawancara di rumah Mutia*, 16 Oktober 2023

dalam memilih teman bergaul.

“Faktor penyebab pertama dari keluarga. Anak yang terjerumus dalam pergaulan bebas dan melakukan hal-hal yang menyimpang, bisa jadi hidupnya tidak terlalu diperhatikan oleh orang tuanya. Menyebabkan anak memilih jalan yang buruk. Tidak dikontrol, dari hp, menonton yang tidak baik, dan dalam berkawan. Pergaulan anak harus menjadi perhatian orang tua untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan akibat gaya pergaulan yang tidak sesuai dengan norma masyarakat maupun ajaran agama.”¹⁸

Begitu pula pendapat dari Wirda, selaku masyarakat di desa Siduwonge, kecamatan Randangan

“Orang tua disini banyak yang pekerjaannya sebagai petani, dari pagi ke sore bahkan sampai malam di kebun. Jadi mereka kurang waktunya bersama anak. Selain petani, ada juga yang bekerja jadi guru, dan pekerjaan lainnya, tapi sama saja, mereka kurang waktunya di rumah. Banyak orang tua yang jadi kurang tahu perkembangan perilaku dari anak-anaknya. Anak hanya lebih banyak mendapatkan bekal ilmu agama dari sekolah.”¹⁹

Hal yang sama disampaikan oleh kak Zaira Suleman

“Penyebabnya tergantung orang tua. Orang tua yang selalu memperingati anaknya, tidak mungkin anaknya melakukan hal demikian. Pergaulan sekarang sudah lebih bebas dari yang dulu. Jadi orang tua harus lebih peduli terhadap pergaulan anak-anaknya. Kadang yang hamil di luar nikah itu karena tekanan dari orang tua, karena terlalu dilarang.”²⁰

Hesti Mikarromah, santri di Pondok Pesantren Salafia Syafi'iyah ini juga mengatakan hal yang sama

“Tergantung dari didikan orang tua. Upayakan orang tua dapat memberikan perhatian lebih dan contoh yang baik. Pulang sekolah ditanyain, diperhatikan, jadi anak merasa diperhatikan. Orang tua harus dapat menciptakan komunikasi yang baik dalam keluarga.”²¹

Perhatian orang tua terlebih sosok ayah sangat berpengaruh terhadap psikologis anak

¹⁸Rawandi As Ali, Guru, *Hasil Wawancara di sekolah MTs Al-Khairaat Huyula*, 18 Oktober 2023

¹⁹Wirda Harun, Masyarakat, *Hasil Wawancara di rumah Wirda*, 18 Oktober 2023

²⁰Zaira Suleman, Masyarakat, *Hasil Wawancara di rumah kak Zaira*, 17 Oktober 2023

²¹Hesti Mikarromah, Pelajar, *Hasil Wawancara di Pondok Pesantren Salafia Syafi'iyah*, 18 Oktober

perempuan. Seperti pada pernyataan ibu Bahjatur Rofi'ah berikut:

“Dari segi keluarga, perhatian psikologis anak perempuan itu tidak jauh-jauh dari peran seorang ayah. Anak perempuan itu sangat bergantung banget apalagi kalo anak perempuan merasa ada ketertarikan dengan laki-laki itu biasanya kurang kasih sayangnya dari sosok ayah. Karena ia merasa tidak mendapat dukungan dari ayah yang membuat dia tersanjung. Jadi ketika dia disanjung oleh laki-laki lain, ia akan merasa spesial.”²²

b) Pertemanan

Teman sepermainan atau bergaul juga menjadi salah satu faktor. Lingkungan pertemanan adalah lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, yang juga besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Pergaulan bebas dapat terjadi karena meniru atau ikut-ikutan dengan teman. Manusia akan lebih mudah terpedaya kepada orang lain baik dalam bentuk tingkah laku, perbuatan, dan perkataan.

“Salah memilih teman, bisa mendatangkan masalah bagi diri sendiri. Apalagi jika diri sendiri masih belum bisa mengontrol. Anak-anak biasanya berkelompok, apalagi perempuan, sangat suka berjalan berkelompok, anak zaman sekarang menyebutnya *circle*. Dan kalau ada yang bolos pasti bolosnya berkelompok. Di luar sekolah juga mereka suka jalan-jalan berkelompok, saling mengajak. Nongkrong sampai malam. Ini mengapa teman sangat berpengaruh bagi perilaku atau tindakan yang dilakukan seorang perempuan.”²³

c) Masyarakat

Dari hasil observasi, peneliti mendapati masyarakat kurang perhatian kepada pergaulan perempuan. Banyak masyarakat yang membiarkan perilaku menyimpang para remaja, seperti duduk berdua, jalan, dan kumpul-kumpul antara laki-laki dan perempuan, goyang-goyang di sosial media, yang sebenarnya ini semua merupakan bentuk dari degradasi kesucian perempuan, tapi dalam masyarakat itu bukan suatu masalah. Bahkan masyarakat sudah menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar.

d) Pengaruh Budaya Barat dan Media Sosial

Perkembangan zaman yang semakin hari semakin meningkat membuat masyarakat

²²Bahjatur Rofi'ah, Guru, *Hasil Wawancara di Pondok Pesantren Salafia Syafi'iyah*, 18 Oktober 2023

²³Iyam A. Karnain, Kepala Sekolah, *Hasil Wawancara di MTs Al-Khairaat Huyula*, 18 Oktober 2023

dengan mudahnya menerima informasi. Hadirnya budaya barat melalui kecanggihan teknologi selain memiliki nilai positif tetapi juga memiliki nilai negatif. Nilai negatifnya seperti cara berpakaian yang terbuka sudah menjadi tren mode, kehidupan malam yang sudah tidak bisa dipungkiri, mencoba minum-minuman keras, gaya pacaran yang sudah berlebihan, sampai seks bebas. Masuknya budaya barat juga dapat merusak akhlak.

“Hp menjadi faktor terbesar, pemakaian sosial media. Harus dikurangi main hp. Anak muda sekarang ini lebih banyak gaya dari segi penampilan mengarah pada budaya-budaya luar, yang mereka inginkan hanya kehidupan duniawi tetapi tidak mementingkan urusan akhirat. Contohnya di desa ini, dulu anak-anak perempuan banyak yang mengikuti taman pengajian, tetapi dengan adanya budaya dari luar, apalagi sekarang sudah ada android, mereka banyak yang sudah tidak datang lagi ke taman pengajian.”²⁴

Ibu Agustin selaku tokoh agama di desa Huyula, kecamatan Randangan, beliau berpendapat bahwa faktor utama dari pergaulan bebas adalah teknologi. Kecanggihan teknologi, membuat apa saja akan dengan mudah diakses. Terlebih hampir semua anak di zaman sekarang sudah punya hp sendiri, dan internet sangat mudah didapatkan.

“Sekarang banyak anak yang terjerumus dalam pergaulan, terutama dengan adanya teknologi yang canggih walaupun kita berada di dalam rumah, kita bisa membuka hal-hal yang tidak seharusnya dilihat. Dengan adanya teknologi ini, kita harus batasi tontonan yang tidak sesuai syariat. Di zaman yang serba canggih ini, banyak anak yang terjerumus.”²⁵

Kurangnya edukasi tentang pergaulan bebas juga menjadi sebab degradasi kesucian perempuan di zaman sekarang. Pengetahuan mengenai hubungan seks pranikah yang sepotong-potong, lalu masuklah informasi yang beraneka ragam seputar masalah seksualitas lainnya, misalnya pornografi. Perilaku coba-coba tanpa dibekali pengetahuan dan pendidikan yang cukup mengenai seksualitas mendorong mereka berperilaku seks bebas. Empat dari enam remaja perempuan yang diwawancara peneliti, mereka ternyata belum tahu apa itu pergaulan bebas. Saat ditanya, mereka gelagapan, bahkan ada yang masih mencari di google

²⁴Tison Rasyid, Kepala Desa Imbodu, *Hasil Wawancara di rumah Bapak Tison*, 16 Oktober 2023

²⁵Agustin Muharam, Tokoh agama, *Hasil Wawancara di rumah Ibu Agustin*, 17 Oktober 2023

apa itu pergaulan bebas. Saat ditanya; apakah tidak dapat mengenai pergaulan bebas di sekolah, mereka ada yang mengaku sudah tapi tidak mengikutinya dengan baik, ada juga yang belum pernah dapat.

“Belum tau, kak. Sempat dengar tapi sudah lupa”²⁶

“Kayaknya pernah ada sosialisasi tentang itu di sekolah tapi saya tidak ikut”²⁷

“Apa, ya?”²⁸

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab utama terjadinya degradasi kesucian perempuan di zaman modern ini adalah pergaulan bebas. Pergaulan bebas sendiri terjadi disebabkan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, dan masyarakat secara umum. Kurangnya ilmu agama dan pemahaman mengenai bahaya dari pergaulan bebas terlebih bagi perempuan juga menjadi salah satu sebab. Masuknya budaya Barat, ditambah kemajuan teknologi di zaman modern ini, membuat kita semakin mudah mengakses apa saja di internet.

CARA MENGATASI DEGRADASI KESUCIAN PEREMPUAN

Mengatasi degradasi kesucian perempuan di zaman modern ini memerlukan langkah-langkah yang baik. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan terdapat lima cara dalam mengatasi degradasi kesucian perempuan di zaman modern yang bisa digunakan pada masyarakat di kecamatan Randangan, yaitu:

1. Peran orang tua

Peran orang tua sangat penting. Orang tua harus jeli dan peka terhadap perubahan perilaku anak perempuannya, memperhatikan apa yang dia lihat dan konsumsi di sosial media, bersikap tegas, serta memberikan pendidikan agama. Karena orang tua lebih banyak menghabiskan waktu di kebun atau pada pekerjaannya, maka setelah pulang kerja orang tua harus berkomunikasi dengan anak.

Menurut Mutia, sekedar menanyakan tentang apa yang terjadi di sekolah, itu sudah dapat membuat anak merasa diperhatikan.

²⁶Salihatun Nake, Pelajar, *Hasil Wawancara di depan rumah masyarakat*, 21 Oktober 2023

²⁷Sofia Wati Lasimpala, Pelajar, *Hasil Wawancara di depan rumah masyarakat*, 21 Oktober 2023

²⁸Atfun, Pelajar, *Hasil Wawancara di depan rumah masyarakat*, 21 Oktober 2023

“Upaya dari didikan orang tua, pulang sekolah ditanyain, jadi anak merasa diperhatikan. Menimbulkan komunikasi dalam keluarga itu sangat penting, agar anak tidak mencari tempat cerita yang lain.”²⁹

Menurut ibu Ida, anak perempuan diupayakan selalu berada di rumah. Karena kalau berada di rumah lebih mudah diawasi.

“Upaya penjegahan jalan satu-satunya lebih dijaga di rumah, buat dia sibuk di rumah. Jadi jika ada teman datang dia tidak bisa kemana-mana. Dikasih jadwal, seperti jam sekian mengaji. Tetap dalam pengawasan orang tua. Orang tua harus teliti dengan anak-anaknya apalagi anak perempuan.”³⁰

2. Belajar dan mendalami ilmu agama

Pendidikan agama mengajarkan moral dan nilai kebaikan, sehingga bisa mengarahkan perempuan kepada hal-hal yang baik. Perempuan yang sudah dibekali ilmu agama akan dibentengi dari pergaulan bebas dan mereka akan lebih fokus kepada perilaku-perilaku mulia.

“Jika kita tidak punya landasan agama dalam hidup maka kita akan melakukan semua sesuai kehendak kita. Dalam Islam, dianjurkan di samping belajar ilmu-ilmu yang lain, kita dianjurkan untuk belajar ilmu agama. Dengan ilmu agama kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan canggihnya teknologi, kita bisa dengan mudah berkomunikasi. Tanpa agama yang kuat, kita akan cepat tergoda dengan ajakan-ajakan teman kita. Kalau kita punya bekal ilmu agama insya Allah kita bisa mengendalikan hawa nafsu kita. Ilmu agama sangat penting apalagi di zaman sekarang. Misalkan teman-teman kita mengajak pada hal yang buruk maka kita menasehati mereka, bahwa tidak boleh melakukan hal tersebut. Walaupun tidak ada yang melihat tapi Allah melihat kita. Kenapa banyak yang terjerumus karena tidak adanya bekal ilmu agama.”³¹

3. Menjaga pergaulan

Berhati-hatilah dalam bergaul, terutama dalam memilih teman. Bagi perempuan, teman merupakan relasi yang menjadi tempat nyaman mengeluarkan curahan hatinya. Karenanya, seseorang harus selektif dalam mencari teman. Kita harus pandai memilih dan memilih teman dekat. Banyak orang yang terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan dan kesesatan karena pengaruh teman bergaul yang jelek. Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ menjelaskan tentang peran dan dampak seorang teman, dalam sabda beliau:

²⁹Mutia, Pelajar, *Hasil Wawancara di rumah Mutia*, 16 Oktober 2023

³⁰Ida Susilawati, Masyarakat, *Hasil Wawancara di rumah ibu Ida*, 16 Oktober 2023

³¹Agustin Muharam, Tokoh agama, *Hasil Wawancara di rumah Ibu Agustin*, 17 Oktober 2023

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ ،
 وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِمَّا أَنْ
 تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)³²

4. Menutup aurat dengan benar

Agama Islam telah menegaskan pada umatnya bahwa tubuh perempuan merupakan perhiasan yang harus dijaga. Agama Islam juga menegaskan supaya para muslimah menggunakan pakaian tertutup yang menutupi aurat, dan lebih memuliakan diri. Sehingga kemuliaan dan kehormatan bagi perempuan diperoleh dengan hijab yang telah ditetapkan batasannya dalam Islam. Dengan menutup aurat dengan benar, seorang muslimah akan lebih mudah termotivasi untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan meninggalkan yang buruk.

Menutup aurat dengan benar juga merupakan bagian dari memelihara rasa malu. Malu adalah sebagian dari iman, dan malu adalah akhlak Islam. Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Rasa malu tidaklah mendatangkan sesuatu kecuali kebaikan.” (HR Bukhari no. 6117 dan Muslim no.37 dari ‘Imron bin Hushain). Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Umar r.a Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya malu dan iman adalah dua bersaudara. Jika salah satu ditinggalkan, maka yang lainnya dengan sendirinya akan ditinggalkan.” (HR Baihaqi)³³

³²Adika Mianoki, “Pengaruh Teman Bergaul”, *Muslim.or.id*. 14 Juli 2021. <https://muslim.or.id/8879-pengaruh-teman-bergaul.html> (22 Januari 2023)

³³Dr. Muhammad Ismail M, *Hijab dan Jilbab Pakaian Taqwa Wanita Muslimah* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2011) hlm.57

Bentuk taat kepada Allah, dan sebuah usaha untuk menjaga diri. Allah berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ

يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”³⁴

5. Melakukan hal-hal yang positif

Dari hasil penelitian, perempuan di kecamatan Randangan banyak yang setelah menyelesaikan pendidikannya langsung memikirkan pernikahan. Sehingga begitu belum ada yang meminang atau belum mendapat restu dari orang tua, mereka memilih untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat bahkan buruk. Jadi, dengan melakukan hal-hal yang positif, mereka akan lebih sibuk dengan sesuatu yang produktif.

“Perempuan harus bisa lebih produktif. Mengikuti organisasi atau pengajian-pengajian yang ada. Karena banyak yang setelah lulus sekolah atau wisuda, langsung yang dipikirkan nikah, kalau belum diizinkan nikah malah berhubungan sebelum nikah. Kalau bisa para perempuan berpikiran setelah menyelesaikan pendidikan mereka bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat. Bukan hanya menunggu untuk menikah tanpa melakukan apapun.”³⁵

6. Sosialisasi

Sosialisasi pada masyarakat dan remaja penting dilakukan karena masih banyak yang belum paham betul mengenai bahayanya pergaulan bebas di zaman modern ini. Sosialisasi dan pembinaan dapat menimbulkan kesadaran pada masyarakat khususnya orang tua, menimbulkan dampak positif yang besar bagi para remaja, terutama bagi remaja perempuan

³⁴Quran Kemenag, Al-Ahzab.59

³⁵Bahjatir Rofi'ah, Guru, Hasil Wawancara di Pondok Pesantren Salafia Syafi'iyah, 18 Oktober 2023

yang selama ini menjadi korban dari belenggu setan ini. Kepala desa Motolohu Selatan, Bapak Sirwan Mohi juga menyarankan hal yang sama.

“Harus diadakan sosialisasi, disampaikan mengenai pergaulan bebas. Pembinaan pada anak-anak dan orang tua, mengingat masih banyaknya orang tua yang masih acuh atau membiarkan anak perempuannya keluyuran sampai malam, jalan dengan lawan jenis, dan masih banyak lagi.”³⁶

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa degradasi kesucian perempuan di zaman modern ini dapat dicegah jika semua orang lebih peduli terhadap masalah ini. Orang tua harus lebih memperhatikan anaknya, terlebih anak perempuan sangat mudah mengikuti arus. Perempuan harus bisa menjaga dirinya sendiri, dengan membentengi dirinya dengan ilmu agama, menutup auratnya, dan memperhatikan lingkungan pertemannya. Kemajuan teknologi di zaman modern ini, dibalik banyaknya dampak positif, tidak bisa dipungkiri juga terdapat banyak dampak negatif jika digunakan dengan tidak benar. Pemerintah juga harus turut andil dalam hal ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal berikut yang berkaitan dengan pembahasan.

1. Degradasi kesucian perempuan dapat diartikan sebagai bentuk dari adanya pemerosotan kadar kesucian perempuan, terlebih di zaman modern ini. Banyak di berbagai media, seperti koran, televisi, dan internet, sering kali kita temukan pemberitaan negatif mengenai perempuan. Mulai dari seks bebas, hamil diluar nikah, sampai aborsi. Banyaknya kasus pelecehan seksual yang terjadi sehingga perlu bagi perempuan mengetahui batas-batas sejauh mana kerja atau tanggung jawab yang dibebankan padanya. Gaya pakaian yang tidak sesuai syariat, dengan alasan agar tidak ketinggalan zaman. Tidak adanya batas dalam berteman dengan lawan jenis, dengan alasan memperbanyak relasi. Semuanya mereka konsumsi dari media yang menyiarkan dan menayangkan hal-hal baru dari luar, yang dianggap lebih bergengsi

³⁶Sirwan Mohi, Kepala Desa Motolohu Selatan, *Hasil Wawancara di rumah Bapak Sirwan*, 18 Oktober 2023

dan mengikuti trend. Segala yang mereka adopsi ini telah melahirkan degradasi kesucian pada perempuan.

2. Kesucian perempuan adalah hal yang sangat ditekankan dalam Islam untuk dijaga. Kesucian perempuan bukan hanya perihal keperawanan saja, tapi lebih dari itu. Kesucian perempuan terletak pada cara dia menjaga 'Izzah (kemuliaan diri), Muru'ah (menjaga kehormatan diri), dan Iffah (menahan diri) dirinya. Tetap pada batasan-batasan yang telah Allah dan Rasul-Nya perintahkan. Salah satu kemuliaan yang diberikan pada perempuan adalah dengan diperitahkannya menutup aurat, tidak bertabarruj (berlebihan), tidak menjadikan dirinya sebagai obyek perhatian kaum pria, dan masih banyak lagi. Itu semua agar perempuan lebih terjaga dan terhormat.
3. Faktor utama penyebab degradasi kesucian perempuan di zaman modern adalah pergaulan bebas. Pergaulan bebas sendiri terjadi karena dua faktor yaitu; faktor internal yakni dari diri sendiri, dan faktor eksternal atau faktor lingkungan yang meliputi keluarga, pertemanan, masyarakat, dan masuknya budaya barat serta media sosial.

Cara mengatasi degradasi kesucian perempuan yaitu dengan adanya peran orang tua, belajar dan mendalami ilmu agama, menjaga pergaulan, menutup aurat dengan benar, serta sosialisasi mengenai pergaulan bebas

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Pened/a Media Group, 2012)
- M, Muhammad Ismail, *Hijab dan Jilbab Pakaian Taqwa Wanita Muslimah* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2011)
- RI, Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Dirjen Bimas Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012
- Syahri, Akhmad dan Lailia Anis Afifah, “Fenomenal hamil di luar nikah di kalangan remaja ditinjau dalam perspektif pendidikan Islam”, *Attarbiyah* 27 (2017)
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no 3 (2020)
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: 2012)
- Marjuki, “Degradasi Moral Tradisi Sesajen” *Unismuh Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2068-BAB_II.pdf (8 November 2022).
- Mianoki, Adika, “Pengaruh Teman Bergaul”, *Muslim.or.id*. 14 Juli 2021. <https://muslim.or.id/8879-pengaruh-teman-bergaul.html> (22 Januari 2023)
- Nahar, Lisa Aviatun, “Memelihara Kesucian Hubungan Lelaki dan Perempuan”, *Islam Rahmah*, 2021. <https://islamrahmah.id/memelihara-kesucian-hubungan-lelaki-dan-perempuan/> (17 Januari 2023)
- PAUDPEDIA, “Dampak Kekurangan Kasih Sayang Ayah pada Anak/Father Hunger” , *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://paudpedia.kemendikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-baca/dampak-kekurangan-kasih-sayang-ayah-pada-anak-father-hunger?ref=NzU5LTMwNzBkMjE1OWU3Zg==NDctNGJkMWM0YjRhZDEw> (21 Januari 2023)